

Lulus Langsung Kerja Sambil Kuliah

SEMARANG (KR) - SMK Negeri Jateng semester ini membuka kelas khusus magang ke Jepang untuk 40 siswa. Ketika lolos seleksi, mereka bisa berkuliah sambil kerja di Negeri Sakura dan berpeluang diterima kerja pada perusahaan setelah selesai edukasi. Demikian di katakana Wakil Kepala SMK N Jateng bidang Humas dan Kerjasama Heri Purnomo, kepada wartawan di Semarang Rabu (13/7). Kelas khusus bekerjasama dengan LPK PT Kebon Teknologi Indonesia. Nantinya akan dilaksanakan kelas persiapan bahasa Jepang dan pengenalan budaya Jepang, kepada calon siswa magang.

Program magang ke Jepang merupakan Pilot Project yang dilaksanakan awal semester ini. Ini merupakan bentuk kerja sama kelas industri magang ke Jepang, dari siswa kelas 11 bertalenta dan semangat kerja serta kuliah. Diseleksi 40 orang kemudian akan mengikuti pendidikan bahasa dan budaya Jepang selama setahun, di luar jam belajar sekolah.

Terkait kurikulum dan dukungan laboratorium kerja, Heri mengatakan SMK N Jateng cukup kapabel. Ini dibuktikan dengan beberapa lulusan SMK N Jateng, ada yang telah bekerja di Negeri Matahari Terbit. Boarding School gratis yang dibiayai oleh APBD Jawa Tengah ini, memiliki beberapa alat modern yang menjadi standard industri. Di antaranya, mesin CNC (Computer Numerical Control), yang dapat mencetak logam sesuai pemrograman komputer.

Selain itu, budaya kerja Jepang juga dibentuk di sekolah itu. Dengan memasang tanda atau istilah dalam bahasa Jepang. Seperti poster budayakan 5K Ketelitian (Seiri), Kerapian (Seiton), Kebersihan (Seiso), Kedisiplinan (Shitsuke).

"Perlengkapan di sini mendukung di dunia kerja. Anak-anak kami tidak kalah saing dalam melaksanakan kerja di Jepang. Cuma memang perlu dibekali bahasa Jepang dan gaya hidup di sana. Lulusan kami ada yang sudah tiga dan empat tahun kerja di Jepang, ada yang kerja di pabrik per-cast, hingga mampu membelikan rumah, sawah untuk orang tua di kampung halaman," tutur Hari Purnomo. (Bdi)

Jalan Tutup Total Akibat Tanah Longsor

BANYUMAS (KR) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, Rabu (13/7) malam menyebabkan bencana tanah longsor yang menutup akses jalan menuju objek wisata Telaga Kumpe dan Desa Sambirata, Cilongok, Banyumas. Akibat longsor tanah tersebut akses jalan tertutup total dan tidak bisa dilewati kendaraan roda dua maupun roda empat.

Kepala Pelaksana BPBD Banyumas Budi Nugroho, Kamis (14/7) mengatakan, kejadian bencana tanah longsor itu terjadi Rabu (13/7) malam sekitar pukul 23.30 WIB. "Sebelumnya pada hari Rabu pukul 18.00 WIB wilayah Desa Sambirata Kecamatan Cilongok diguyur hujan dengan intensitas tinggi," kata Budi Nugroho. Akibat hujan deras tersebut, tebing setinggi 30 meter longsor dengan volume longsor, panjang 10 meter dan lebar 3 meter. "Tanah longsor membawa pepohonan dan menutup akses jalan menuju Telaga Kumpe. Akses jalan ini tertutup total material longsor sehingga tidak dapat dilewati oleh kendaraan roda 2 dan roda 4," tambahnya.

Setelah kejadian itu, pihaknya juga menerangkan, sekitar pukul 01.45 WIB Kamis, (14/7), TRC BPBD melakukan assesment dan paginya kembali dilanjutkan untuk penanganan darurat membuka akses jalan. Kemudian pada Kamis (14/7) pagi dilakukan penanganan kembali warga setempat, dengan menggunakan air untuk menyemprom dari telaga kurang lebih 100 Meter atau dengan cara membendung irigasi dan memutus aliran air dari pipa saluran air. (Dri)



KR-Istimedia

Petugas BPBD, warga dan unsur terkait bergotong royong membuka akses jalan Telaga Kumpe Desa Sambirata.

Peternak Tingkatkan Populasi Hewan Ternak

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo melakukan pendampingan peternak setelah Idul Adha selesai terkait peningkatan populasi hewan ternak di tengah wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). Para peternak diminta tidak mendatangkan hewan ternak dari luar daerah. Peningkatan populasi dilakukan dengan mengandalkan hewan ternak lokal.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagus Windaryatno, Rabu (13/7) mengatakan, para peternak sekarang usai Idul Adha dipastikan sedang berusaha meningkatkan populasi hewan ternaknya. Sebab banyak hewan ternak laku terjual dan disembelih saat Idul Adha. Kondisi tersebut membuat hewan ternak yang dimiliki para peternak berkurang banyak. Di sisi lain, peternak mendapatkan untung lebih dari hasil penjualan.

Para peternak berusaha mengembalikan usaha ternaknya dengan meningkatkan populasi hewan ternak dengan beragam cara. Namun demikian, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo meminta kepada peternak agar tidak mendatangkan hewan ternak dari luar daerah di tengah wabah PMK. Sebab mendatangkan hewan ternak dari luar daerah dikhawatirkan bisa memicu penyebaran PMK.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo meminta pada peternak meningkatkan populasi dengan mengandalkan hewan ternak yang dimiliki sekarang. "Pengembangbiakan untuk meningkatkan populasi hewan ternak bisa dilakukan peternak dengan hewan ternak lokal lebih aman dibanding mendatangkan hewan ternak dari luar daerah di tengah wabah PMK," ujarnya. (Mam)

Pati Diterjang Banjir Bandang

PATI (KR) - Sejumlah wilayah di kabupaten Pati diterjang banjir bandang, Kamis (14/7). Akibat kejadian tersebut menyebabkan puluhan rumah rusak berat, ribuan hektar tanaman padi rusak, serta menyebabkan putusnya arus lalu lintas karena ada longsor, dan tingginya air di jalan raya.

Musibah banjir diawali turunnya hujan yang sangat lebat Rabu tengah malam. Sekira menjelang Kamis subuh, mendadak sejumlah sungai memuntahkan air bah. Kerugian material di taksir mencapai puluhan miliar rupiah.

Dari pantauan wartawan, kawasan yang terdampak banjir bandang, di antaranya di wilayah Kecamatan Pati Kota, Wedarijaka, Su-

kolilo, Trangkil, Margoyoso, dan Tayu. Banjir menerjang kecamatan Margoyoso, yaitu di desa Waturoyo, Bulumanis Lor, Cebolek Kidul, Tunjungrejo dan Bulumanis Kidul. Kejadian paling parah, terjadi di Tunjungrejo dan Bulumanis Kidul, karena menyebabkan puluhan rumah rusak berat, dan bahkan ada yang roboh. Sejumlah ibu-ibu di Bulumanis Kidul menangis karena rumahnya ambrol akibat diterjang banjir bandang. "Seumur hidup saya, ini merupakan musibah banjir terbesar" ungkap seorang warga Tunjungrejo," Haris Dahlan (55).

Banjir di Sungai Bapoh menyebabkan empat titik tanggul jebol di desa Margo-rejo kecamatan Wedari-

jaka. Sehingga mengakibatkan rusaknya ribuan hektare tanaman padi yang menghampar di Kecamatan Pati Kota hingga Juwana. Bahkan penghuni rumah yang berada di bantaran Sungai Simo dipaksa harus menyelamatkan harta bendanya.

Karena ketinggian air nyaris melewati tanggul. Air juga menyerbu kawasan Pati Kota, yakni Ngipik, Kalidoro, Mertokusuman, Sidokerto, Ngepungrojo, dan Tambaharjo.

Akibat curah hujan yang cukup tinggi, juga menyebabkan tanah longsor. Yaitu di desa Gunung Sari (Tlogowungu) dan beberapa bukit di wilayah kecamatan Gunungwungkal.

Sedang air banjir yang

munta ke jalan raya, menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Seperti di depan Alugoro, pertigaan Bapoh dan depan Pasar Yaik Kalidoro. Untuk meringankan korban banjir, memantik sejumlah relawan langsung tu-

run guna membagikan bantuan. "Seperti di Desa Sarirejo, Dengkek, Semampir, Widorokandang, Kaludoro, Sudiharjo, dan Parenggan". Ucapan KH Achmad Muhfidz SH. (Cuk)



KR-Alwi Alaydrus

Relawan membagikan bantuan untuk korban banjir bandang di Pati.

Banyak Masyarakat Jadi Korban Investasi Bodong

SEMARANG (KR) - Polda Jateng menaruh perhatian terhadap banyaknya warga masyarakat yang menjadi korban investasi bodong. Pasalnya, jumlah korban investasi bodong sangat banyak. Bila dikalkulasikan, jumlah korban dapat mencapai ribuan orang dengan kerugian ratusan triliun rupiah.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy kepada wartawan, Jumat (15/7).

Iqbal menyebutkan dari data Satuan Tugas Waspada Investasi (SWI) mencatat kerugian akibat investasi bodong mencapai Rp 117,5 triliun dalam 10 tahun terakhir. Hal ini didasarkan data laporan dari tahun 2011 hingga akhir tahun 2021. Adapun modus investasi bodong atau ilegal yang selama ini meresahkan masyarakat, bermodus penipuan, mulai dari pinjaman daring ilegal, penipuan jual beli aset kripto ilegal, perdagangan mata uang asing bodong, multilevel marketing ile-

gal, sampai dengan gadai ilegal.

Terkait hal ini Polda Jateng meminta masyarakat untuk cerdas dan kritis terhadap setiap penawaran investasi. Apalagi yang akan diinvestasikan merupakan hasil jerih payah yang perlu dikelola secara hati-hati. "Oleh karena itu, jangan mudah termakan bujuk rayu penawaran investasi. Apalagi calon investor tidak memahami betul bidang yang akan dijadikan lahan investasi. Bila sekadar tertarik pada keuntungan besar atau cara presentasi yang meyakinkan, maka itu bisa jadi pintu menuju bahaya," pesannya.

Terkait investasi bodong sebenarnya sudah banyak disampaikan oleh pemerintah maupun para pakar investasi. Namun, sejauh ini masih banyak masyarakat yang menjadi korban investasi bodong. Karena itu, diharapkan masyarakat selalu cermat ketika ada tawaran dan memahami kemungkinan resiko serta tips berinvestasi. Ada sejumlah tips yang bisa digunakan warga masyarakat ketika akan melakukan investasi. Hal pertama yang harus dilakukan adalah Cek Legalitas atau Perizinan perusahaan investasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Bisa dengan mengecek



KR-Karyono

Kombes Pol M Iqbal

melalui website OJK atau datang langsung. Karena, investasi yang aman dan dapat dipercaya seharusnya sudah memiliki izin dan terdaftar di OJK. Bila mendapat tawaran investasi berjangka atau komoditi, seharusnya perusahaan tersebut sudah terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi). Namun, jika nama perusahaan tidak bisa dite-

mukan, maka tidak ada jaminan bahwa investasi tersebut legal," terangnya.

Kedua, masyarakat agar tak mudah percaya pada penawaran keuntungan tidak masuk akal. Sebaiknya, calon investor bertanya dulu bagaimana alur bisnisnya sampai bisa mencapai nominal keuntungan tertentu. "Waspadai apabila orang atau perusahaan yang menawarkan investasi terlalu banyak menjanjikan keuntungan yang terlalu besar dan cenderung tidak masuk akal. Seringkali hal ini yang menjadikan orang dengan mudah terjebak investasi bodong, i tegasnya. Ketiga, masyarakat selaku calon investor menanyakan bagaimana perusahaan menjalankan investasi dan jangan terburu-terburu setuju untuk berinvestasi saat perusahaan melakukan penawaran. (Cry)

KPU Kabupaten Magelang Terima Audiensi DPD Golkar

MAGELANG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Magelang, berikan sosialisasi dan menerima audiensi DPD Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Magelang. Hal tersebut juga menandai dimulainya tahapan Pemilu 2024. Kamis (14/7) kemarin di Aula Kantor KPU Kabupaten Magelang.

Ketua KPU Kabupaten Magelang, Afifudin, mengatakan, selain sosialisasi tahapan Pemilu, tahapan lainnya adalah perencanaan, penyusunan regulasi, yang dimulai dari Pengumuman Pendaftaran Partai Politik mulai 29 Juli - 31 Juli 2022, Pendaftaran Partai Politik dan Penyampaian Dokumen Persyaratan Pendaftaran Oleh Partai Politik 1 Agustus - 14 Agustus 2022. Verifikasi Administrasi 2 Agustus - 11 September 2022. Penyampaian Rekapitulasi Hasil Verifikasi Administrasi Oleh KPU Kepada Partai Politik Dan Badan Pengawas Pemilu 14 Agustus. Perbaikan Dokumen Persyaratan Oleh Partai Politik 15 September - 28 September 2022.

Penyampaian Dokumen Persyaratan

Hasil Perbaikan Oleh Partai Politik 16 September - 28 September 2022. Verifikasi Administrasi Perbaikan 29 September - 12 Oktober 2022. Penyampaian Rekapitulasi Hasil Verifikasi Administrasi Oleh KPU Kepada Partai Politik dan Badan Pengawas Pemilu 14 Oktober 2022. Pengumuman Hasil Verifikasi Administrasi Oleh KPU 14 Oktober 2022. "Baru persiapan tahapan pendaftaran dan verifikasi partai politik. Jadi untuk partai yang ingin memperjelas regulasi teknis bisa datang ke KPU Kabupaten Magelang untuk sosialisasi dan audiensi," terang Afifudin.

Dalam kesempatan tersebut, DPD Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Magelang jemput bola, sambangi Kantor Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Magelang. Para pengurus partai berlama-lama berinteraksi dengan audiensi. Dipimpin Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Magelang Budi Purnomo, segenap pengurus dan Anggota Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Magelang tiba di KPU pukul 13.00 WIB. (Bag)

Honorer Tidak Perlu Dihapus Dulu

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar meminta penundaan penghapusan tenaga honorer ke Pemerintah Pusat. Alasannya, belum ada kejelasan terkait nasibnya jika statusnya dihapus. Apalagi, honorer diandalkan menopang kerja organisasi perangkat daerah (OPD). "Kita butuh honorer. Kinerja pemerintah bisa timpang tanpanya. Diakui, jumlah ASN makin berkurang tapi tanpa pengangkatan," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, Rabu (13/7). Pemerintah diminta segera mengambil keputusan yang tepat dan membuat formula terbaik agar tenaga honorer ini bisa menjadi ASN. Paling tidak yang sudah jadi tenaga honorer itu tinggal didata saja. Dan pemerintah pusat juga harus konsisten terhadap kesejahteraan mereka. Gajinya jangan dibebankan ke pemerintah daerah. Gajinya ya harus dari pusat.

Juliyatmono menambahkan, jika penghapusan honorer tersebut dilakukan, dampak terbesar dalam kebijakan pemerintah itu terjadi pada sektor pendidikan. Di mana sampai saat ini, kebutuhan tenaga pendidik honorer masih cukup dibutuhkan Pemkab karena banyak guru ASN pensiun. "Ya lihat saja, malah kemarin ada laporan kalau di salah satu sekolah itu guru ASN hanya ada dua. Itupun status mereka PPPK (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja), ada PNS kepala sekolahnya, tapi sudah pensiun," ungkap Juliyatmono. (Lim)

Pemkab Sukoharjo Bangun Gedung Parkir Kendaraan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo merealisasikan pembangunan gedung parkir tahap pertama. Peletakan batu pertama pembangunan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Kamis (14/7). Gedung parkir dibangun untuk memfasilitasi tempat kendaraan masyarakat dan pegawai di lingkungan kantor Pemkab Sukoharjo.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo dalam sambutannya mengatakan, kegiatan program Pemkab Sukoharjo yakni pembangunan gedung parkir tahun 2022. Pemkab Sukoharjo sudah melakukan persiapan pembangunan dengan menyediakan pemenuhan kebutuhan anggaran.

Persiapan telah selesai dilakukan dan telah dilaksanakan tanggal kontrak kerja terhitung 16 Juni 20-

22. Nilai kontrak Rp 1.960.237.000 dengan jangka waktu 153 hari kalender dimulai 16 Juni 2022 sampai 15 November 2022 atau sekitar 5 bulan. Sedangkan jangka waktu pemeliharaan 180 hari kalender.

Pelaksana pekerjaan dilakukan oleh CV Mapan Jaya dan konsultan pengawas CV Kadung Karya Konsultan. Lokasi pembangunan gedung parkir menggunakan lahan di belakang gedung lama Pemkab Sukoharjo.

Widodo menjelaskan, Pemkab Sukoharjo setelah sebelumnya membangun kantor terpadu Gedung Menara Wijaya kemudian merencanakan pembangunan parkir kendaraan. Hal ini dilakukan menyusul peningkatan aktivitas kerja dan kunjungan masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada ba-

nyaknya kendaraan di lingkungan Sekretariat Daerah.

Kondisi tempat parkir dan kendaraan yang keluar masuk lingkungan Sekretariat Daerah Sukoharjo tidak sebanding. Akibatnya banyak pegawai dan masyarakat kesulitan mendapatkan tempat parkir kendaraannya. Dampaknya menimbulkan kesemrawutan kendaraan dan mengganggu aktivitas di halaman Pemkab Sukoharjo.

"Sudah diprogramkan pembangunan tempat parkir dalam dua tahap. Untuk tahap pertama sekarang dan tahap kedua tahun depan di 2023," lanjutnya. Untuk pembangunan gedung parkir tahap I dibuat dua lantai. Diharapkan bangunan tersebut mampu menampung sebanyak 500 sepeda motor.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, keberadaan parkir bagi sebuah bangunan atau gedung perkantoran merupakan salah satu hal yang wajib tersedia.

Harus diakui bersama keberadaan gedung parkir di area kantor terpadu Gedung Menara Wijaya Kabupaten Sukoharjo saat ini

dinilai masih kurang dengan tingginya aktivitas dan kepadatan kendaraan pegawai dengan lahan parkir yang tersedia.

Selain hal tersebut, penyediaan fasilitas lahan parkir ini juga sangat diperlukan untuk mengakomodir tingginya tingkat kunjungan masyarakat. (Mam)



KR-Wahyu Iman Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat peletakan batu pertama pembangunan gedung parkir.